

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai gambaran dan apa saja jenis-jenis *NEET* yang dialami oleh tokoh Kaizaki Arata dalam film *ReLIFE* karya Furusawa Takeshi, maka dapat disimpulkan bahwa *NEET* adalah seseorang dalam kategori usia produktif dari usia 15-64 tahun yang tidak bekerja, tidak bersekolah, atau tidak dalam pelatihan apapun (Reiko, 2006). Berdasarkan beberapa gambaran yang dimiliki oleh seorang *NEET*, gambaran tersebut juga ditemukan pada tokoh Kaizaki Arata seperti berada dalam usia produktif, berbohong mengenai kenaikan jabatan, tidak memiliki pekerjaan, dicampakkan oleh masyarakat, merasa lelah dengan semua hal, disebut sebagai *NEET* oleh orang lain, dan mengakui dirinya sebagai *NEET*.

Adapun jenis-jenis *NEET* yang dialami oleh Kaizaki Arata dalam film *ReLIFE* adalah pertama, menarik diri dari masyarakat (*tsunagari wo ushinau*) dengan jumlah 3 data yaitu ingin duduk di barisan belakang, merasa tidak masalah jika tidak diingat orang lain, dan ingin menjalani kehidupan seperti bayangan. Kedua, jenis stagnan (*tachikusumu*) dengan jumlah 3 data yaitu sulit mendapatkan pekerjaan, meminum pil pemberian Yoake, dan mengikuti eksperimen *ReLIFE* hanya untuk mendapatkan pekerjaan. Ketiga, yaitu jenis kehilangan kepercayaan diri (*jishin wo ushinau*) dengan jumlah 5 data yaitu merasa bersalah karena melaporkan ketidakadilan Saiki, merasa

bersalah karena membuat Saiki dipecat, merasa bersalah karena Saiki meninggal, merasa bersalah karena mengacaukan festival sekolah, dan merasa bersalah kepada adik Saiki saat ziarah.

Hasil penelitian ini membuat peneliti menyimpulkan bahwa faktor utama tokoh Kaizaki Arata dalam film *ReLIFE* menjadi seorang *NEET* adalah karena dirinya kehilangan kepercayaan diri. Hal ini merupakan akibat dari rasa bersalah karena telah membuat seniornya dipecat bahkan sampai bunuh diri. Karena itu, kedepannya Kaizaki diperlihatkan kesulitan berinteraksi, bahkan sulit mendapat pekerjaan.

4.2. Saran

Film *ReLIFE* karya Furusawa Takeshi yang dirilis pada tahun 2017 ini memiliki berbagai hal menarik lainnya untuk diteliti, seperti *Ikigai* atau tujuan hidup yang dapat diteliti dengan pendekatan sosiologi sastra, maupun rasa trauma yang dimiliki oleh Kaizaki Arata yang dapat diteliti dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Selain itu, peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai *NEET* dalam film *ReLIFE* ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti juga berharap ada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kembali mengenai *NEET* dalam film ini dengan lebih detail dan rinci. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penelitian sastra, maupun penelitian mengenai *NEET*.